**BAB 1 PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah adalah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian. Dalam perkembanganya UMKM banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, diantaranya memberikan peran dalam menyerap banyak tenaga kerja sehingga membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan pengangguran, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan kontribusinya terhadap pendapatan negara. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian kerakyatan. Khususnya, yang terkait dengan penyediaan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat kemiskinan, serta mengurangi pengangguran yang ada.

Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah dan Perdagangan memiliki tugas antara lain merancang kebijakan di bidang koperasi, usaha kecil menengah dan bidang perdagangan. Kebijakan yang dikeluarkan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat. Terkait dengan tugas dan fungsinya maka, kantor ini dapat memberikan informasi mengenai persuratan koperasi, dan perdagangan seperti Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Usaha, Surat Ijin Usaha Perusahaan Perantara Perdagangan Properti (SIU-P4), hingga Surat Izin Usaha Jasa Survey.

Proses upaya peningkatan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Tegal bukan pekerjaan yang mudah, hal ini harus ada sinergeritas dari beberapa pihak terkait. Apalagi dengan kondisi masyarakat saat ini, pelaku UMKM masih berpikir bahwa usaha merupakan kegiatan dagang yang mencari keuntungan tanpa memperhatikan mutu dan kreativitas produk. Untuk itu, perubahan pola pikir bagi pelaku UMKM perlahan dapat merubah konsep UMKM dari aspek mutu, kreativitas produk, proses pengembangan pengelolaan yang dapat dan siap memiliki daya saing yang tinggi pada pasar nasional.

Salah satu tugas dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal adalah melakukan pembinaan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Tegal. Para Pelaku UMKM di Kota Tegal mendapat perhatian khusus dari pemerintah Kota melalui dinas terkait. Adanya UMKM di kota Tegal ini dapat menciptakan kemandirian dan lapangan kerja secara lokal yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan juga menambah penyerapan tenaga kerja. Dengan hadirnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat menstabilkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik secara regional maupun nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian kota Tegal diantaranya yaitu sebagai salah satu kegiatan utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, sebagai pengembang kegiatan ekonomi lokal serta pemberdayaan masyarakat dan pencipta pasar baru atau sumber inovasi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Tegal sendiri merupakan sebuah pilar pendapatan perekonomian kota Tegal yang karakteristiknya mempunyai kemampuan mengembangkan proses bisnis usaha yang fleksibel dengan menanggung biaya yang relatif rendah. Sehingga keberhasilan UMKM diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Kota Tegal dan daya saing daerah.

Berdasarkan ketersedian data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan perdagangan bahwa sepanjang tahun 2011 hingga Tahun 2018 jumlah pelaku UMKM sebanyak ± 3000 UMKM pada 4 Kecamatan. UMKM tersebut meliputi jasa, pengolahan, warung makan, bengkel, usaha rumah tangga dll. Akan tetapi, data tersebut masih perlu diuji validitas datanya. Hal ini sangat diperlukan sebab usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di Kota Tegal belum sepenuhnya terdata secara rapih dan menyeluruh sehingga akan menimbulkan perbedaan data yang signifikan dilapangan. Selain itu juga, sifat UMKM yang mudah berpindah tempat, tidak meminta izin pada dinas perijinan atau kepada Kepala Lurah setempat. kemudian jumlah usaha mikro, kecil dan menengah mengalami kebangkrutan akibat tidak mampu lagi meneruskan usaha disebabkan karena persaingan usaha baik di tingkat regional maupun nasional.

Faktor modal, *differensiasi* produk dan kelayakan produk, pengelolaan keuangan yang masih sederhana, sulitnya memasarkan produk, kurang memiliki akses terhadap jejaring bahan baku dan mutu produk, serta lemahnya teknologi tepat guna dan sistem informasi yang ada serta dukungan dari stakeholders belum menjangkau para pelaku UMKM secara merata merupakan hal-hal yang menjadi penyebab UMKM tidak dapat bertahan dan melangsungkan usahanya.

Salah satu tantangan pada era globalisasi adalah kecepatan, sistem penyimpanan secara sistematis dan ketersedian pembaharuan data UMKM tiap tahunnya. Untuk mensukseskan dan mensinergitaskan pelaksanaan program kerja dari Dinas Koperasi UMKM kota Tegal yang memiliki berbagai program kerja, salah satunya melakukan pembinaan pada pelaku UMKM seperti menyelenggarakan beberapa kegiatan pelatihan, mempromosikan hasil produk UMKM, melakukan pendampingan seperti pendaftaran kekayaan intelektual seperti paten dan merek, pendampingan IRT serta DM juga. Untuk itu, tantangan ketersedian data UMKM di kota Tegal harus dapat mewakili akan perkembangan dan keberadaan UMKM dilapangan, sehingga para pelaku UMKM yang berada disuatu wilayah ini dapat merasakan program yang disediakan oleh dinas terkait secara merata. Ketersedian pembaharuan data UMKM serta penyimpanan data secara sistematis dan aman sangatlah penting, sehingga selanjutnya dilakukan pendataan dilapangan kemudian dilakukan validasi. Hal ini dimaksudkan agar data dilapangan dengan data di dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah di kota Tegal bersinergi sehingga dapat diketahui keberadaan para pelaku UMKM di Kota Tegal dari tahun ke tahun dan ketersedian data tersebut dapat dipertanggungjawabkan sehingga apabila ada kepentingan kebutuhan project-project dapat digunakan, khususnya dalam meningkatkan daya saing daerah bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

Berdasarkan hal diatas pentingnya ketersedian pembaharuan sebuah data, serta kecepatan sebuah data UMKM dalam rangka mensukseskan dan mesinergikan kebijakan nasional ataupun daerah untuk dapat meningkatan kecepatan dan sistematika dalam penyimpanan data yang dimiliki oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, Pemerintah Tegal bermaksud melakukan Pendataan Dan Validasi Data Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di kota Tegal. Output dari kegiatan ini adalah ketersediaan data kedalam sistem informasi UMKM (SIM UMKM) berbasis mobile yang dapat menampilkan informasi jumlah UMKM, lokasi serta foto produk UMKM di Kota Tegal sebagai salah satu media penyampaiannya berupa *website* yang dapat diakses dimana saja, laporan kegiatan, profil UMKM di Kota Tegal dan mempromosikan produk UMKM yang ada di Kota Tegal.

* 1. **MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud kegiatan Pendataan dan Validasi Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah untuk mengetahui, memastikan dan memvalidasi keberadaan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah serta jenis produknya secara pasti yang ada di Kota Tegal. Secara khusus, ada beberapa maksud kegiatan ini antara lain;

* + 1. Pemetaan potensi usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di Kota Tegal,
    2. Membantu dan mempermudah Dinas dalam melakukan pembinaan terhadap para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Sehingga tercipta sinergitas antara pelaku UMKM dengan Dinas dalam menjalankan program kerja.
    3. Mempromosikan produk UMKM pada pihak luar agar menjadi peluang baru bagi para investor guna mendapatkan bantuan program dari CSR sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi daerah dan dapat mensejahterakan UMKM.
    4. Membuat profil bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang termasuk dalam binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal.

Sedangkan untuk tujuan dari kegiatan pendataan usaha mikro, kecil dan menengah ini adalah membuat database usaha mikro, kecil dan menengah lengkap pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan di Kota Tegal dengan menggunakan sistem informasi berbasis mobile (SIM UMKM). Sehingga ketersediaan data ini dapat digunakan dalam kepentingan project, khususnya dapat meningkatkan daya saing pelaku usaha mikro, kecil dan menengah kapanpun dan dimana pun dapat mengakses.

* 1. **RUANG LINGKUP KEGIATAN**

Ruang lingkup Kegiatanpendataan dan validasi data usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah dan Perdagangan kota Tegal tahun 2019 adalah melakukan pendatan untuk usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berupa UMKM pengolahan yang meliputi :

Pengolahan makanan dan minuman,

Batik,

Pengolahan logam,

Fashion

Kerajinan tangan,

UKM penyedia Jasa (salon, bengkel dan LPK),

Rumah makan dan

Cafe

Adapun data yang diinputkan dalam proses pendataan UMKM tersebut antara lain:

1. Barcode
2. Nama Pelaku UMKM / Nama Usaha
3. NIK
4. Jenis Kelamin
5. Kecamatan
6. RT
7. RW
8. Alamat
9. Nomor handphone
10. Email
11. Nama UMKM/ Usaha
12. Nama Produk
13. Jumlah Laku/bulan (unit)
14. Harga Jual
15. Jenis Usaha
16. Aset/ tahun
17. Jumlah Tenaga Kerja (L)
18. Jumlah Tenaga Kerja (P)
19. Alat Produksi
20. Jumlah tabung gas yang di miliki
21. Pemasaran
22. Lingkup usaha
23. Perizinan
24. Latitute
25. Longitute
26. Foto Produk

Data yang dinput dalam pendataan ini terlampir pada *lampiran 1.*

* 1. **JADWAL PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pendataan dan Validasi Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Tegal tahun anggaran 2020 selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender. Adapun penjadwalan kegiatan adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel I.1**

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

**Pendataan dan Validasi UMKM**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Bulan (dalam Minggu) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | | | | II | | | | III | | | | IV | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Perancangan desain sistem informasi UMKM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 2 | Survey dan Sosialisasi tingkat kecamatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 3 | Sosialisasi tingkat kelurahan dengan ketua RT dan RW |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 4 | Sosialisasi dengan Surveyor +pendamping |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 5 | Teknikal Meeting |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 6 | Pembekalan tim Surveyor + Pendamping |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 7 | Penerjunan tim Surveyor |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 8 | Pendataan UMKM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 9 | Pengolahan data UMKM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 10 | Verifikasi dan validasi data UMKM |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 11 | Monitoring |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 12 | Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 14 | Laporan Pendahuluan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 15 | Laporan Antara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 16 | Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |
| 17 | Pembuatan Laporan pertanggung jawaban |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |

Adapun untuk rincian kegiatan waktu pelaksanaan pada tabel I.1 seluruh kegiatan pendataan UMKM sebagai berikut:

1. **Perancangan sistem informasi** :

Desember 2019 – Januari 2020

1. **Survey tingkat Kecamatan**:

Tanggal 9 Januari 2020 dengan para lurah di dua Kecamatan di ruang rapat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menegah dan Perdagangan Kota Tegal

1. **Sosialisasi tingakat Kelurahan:**

* Tanggal 3 Februari 2020 dengan para RW, RT dan Kader di masing-masing Kecamatan di Tegal Barat
* Tanggal 4 Februari 2020 dengan RW, RT dan Kader di masing-masing Kecamatan di Margadana

1. **Sosialisasi tim surveyor dan pendamping**

* Tanggal 28 Januari 2020.

1. **Teknikal Meeting**

10 Februari 2020 teknikal meeting dengan perwakilan dari Dinas Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Tegal, sebagai persiapan pembekalan dan penerjunan tim surveyor beserta pendamping.

1. **Pembekalan**

14 Februari 2020 dilakukan pembekalan kepada tim surveyor dan pendamping

1. **Penerjunan**

Pada 17 Februari 2020 penerjunan tim surveyor yang didampingi oleh tim pendamping.

1. **Pendataan UMKM**

* 17 Februari 2020 – 14 Maret 2020 dilakukan pendataan tahap pertama
* 24 Juli – 25 Agustus 2020 dilakukan pendataan tahap kedua

1. **Pengolahan Data**

* 17 Februari 2020 – 14 Maret 2020 dilakukan pengolahan data UMKM tahap pertama
* 24 Juli – 25 Agustus 2020 dilakukan pengolahan data UMKM tahap kedua

1. **Pendataan UMKM**

* 17 Februari 2020 – 14 Maret 2020 dilakukan pendataan tahap pertama
* 24 Juli – 25 Agustus 2020 dilakukan pendataan tahap kedua

1. **Verifikasi**

* 17 Februari 2020 – 14 Maret 2020 dilakukan verifikasi data UMKM tahap pertama.
* 24 Juli – 25 Agustus 2020 dilakukan verifikasi data UMKM tahap kedua.

1. **Monitoring**

Pada tanggal 1 Agustus 2020 dilakukan monitoring

1. **Evaluasi**

Pada tanggal 11 Agustus 2020

1. **Laporan Pendahuluan dan antara**

Pada tanggal 27 Agustus 2020

1. **Laporan akhir**

Minggu ke 2 bulan Oktober 2020

1. **Laporan pertanggungjawaban**

Minggu pertama Bulan Oktober 2020

* 1. **KELUARAN**

Laporan pendahuluan sebanyak 5 buku ukuran A4

Laporan Antara sebanyak 5 buku ukuran A4

Laporan Akhir sebanyak 5 buku ukuran A4

Buku Profil sebanyak 5 buku ukuran A4

Flashdisk laporan lengkap sebanyak 2 buah termasuk dokument pendukung pelaksanaan pendampinga

Aplikasi SIM UMKM berupa login untuk admin Dinas koperasi UMKM dan Perdagangan yang didalamnya memuat base data UMKM dalam Excel

* 1. **SISTEMATIKA LAPORAN**

**BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, jadwal kegiatan, keluaran, serta sistematika penyajian laporan pendahuluan.

**BAB II Penajaman Materi**

Bab ini menjelaskan tentang istilah dan definisi, kriteria, sistem informasi, definisi aplikasi *mobile,* definisi android, landasan hukum pendataan UMKM.

**BAB III Gambaran Umum Kota Tegal**

Bab ini menjelaskan mengemai gambaran wilayah Kota Tegal yang meliputi kondisi administrasi dan geografis, kondisi fisik dan alam, gambaran umum UMKM kota Tegal.

**BAB IV Proses Pelaksanaan Pendataan**

Bab ini menguraikan tentang kegiatan penunjang pendataan, waktu pelaksanaan, tim pelaksanan pendataan, progress pelaksanaan pendataan, kriteria pendataan UMKM, dan tahapan selanjutnya.

**BAB V Kondisi Dan Hasil Pendataan Umkm Yang Dicapai**

Bab ini berisi tentang hasil pendataan yang dicapai, kondisi UMKM dilapangan, validasi datatantangan dan peluang, kebijakan dan strategi penguatan umkm, kendala proses pendataan dan tahapan selanjutnya**.**